

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidroponik merupakan teknik budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, melainkan menggunakan air sebagai media tanamnya. Keuntungan hidroponik meliputi tidak memerlukan lahan yang luas, mudah dalam perawatan, dan memiliki nilai jual yang tinggi. Sedangkan kelemahan hidroponik meliputi memerlukan biaya yang mahal, dan membutuhkan keterampilan yang khusus (Roidah 2014). Jenis tanaman hidroponik terdiri dari sayuran oriental, *western*, dan *herb*.

Tumbuhan herbal adalah tumbuhan atau tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional terhadap penyakit. Sejak zaman dahulu, tumbuhan herbal berkhasiat obat sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Jawa. Pengobatan tradisional terhadap penyakit tersebut menggunakan ramuan-ramuan dengan bahan dasar dari tumbuh-tumbuhan dan segala sesuatu yang berada di alam. Sampai sekarang, hal itu banyak diminati oleh masyarakat karena biasanya bahan-bahannya dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar (Suparmi dan Wulandari 2012).

Tanaman herbal memiliki berbagai macam jenis salah satunya adalah basil. Basil merupakan daun hijau yang memiliki aroma serta berasal dari Asia dan Afrika, yang termasuk dalam keluarga mint. Basil biasa digunakan untuk penambah makanan sebagai penyedap maupun pembangkit selera makan. Karakteristik daun basil meliputi aroma sangat harum atau tajam, daun tunggal berhadapan, bulat telur, ujung dan pangkal agak meruncing, permukaan daun agak halus, tulang daun menyirip, daun berwarna hijau tua, dan beberapa karakteristik lain. Adapun kandungan dari daun basil yang mengandung asam kafeat, p-asam kumarat, myresin, rutin, kuersetin. Berikut data permintaan daun basil pada PT Kebun Sayur Surabaya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data permintaan daun basil PT Kebun Sayur Surabaya tahun 2019-2020

Tahun	Permintaan (pack)
2019	8000
2020	10200

Sumber: PT Kebun Sayur Surabaya 2021

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa permintaan daun basil mengalami peningkatan setiap tahun. Seiring berjalannya waktu masyarakat mulai mengenal daun basil. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kebutuhan daun basil yang dipakai untuk keperluan obat dan tambahan makanan.

PT Kebun Sayur Surabaya merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang budidaya tanaman oriental, *western*, dan *herb*. Jenis tanaman herbal yang dibudidayakan oleh PT Kebun Sayur Surabaya yaitu basil. Data produksi daun basil PT Kebun Sayur Surabaya tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi daun basil PT Kebun Sayur Surabaya tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Produksi (pack)
1	Januari	1408
2	Februari	773
3	Maret	458
4	April	585
5	Mei	656
6	Juni	382
7	Juli	1203
8	Agustus	1006
9	September	955
10	Oktober	865
11	November	808
12	Desember	1101

Sumber: PT Kebun Sayur Surabaya

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi PT Kebun Sayur Surabaya dipengaruhi oleh banyaknya peminat daun basil. Selera konsumen terhadap daun basil mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Ketatnya kondisi persaingan memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap informasi pemasaran dalam hal kebutuhan, keinginan, dan selera konsumen.

Kualitas pada daun basil merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi, karena kualitas daun basil akan memberikan kepuasan konsumen dengan beberapa standar mitra untuk melakukan penjualan yang maksimal. Adanya hal tersebut belum semuanya memenuhi keinginan konsumen pada PT Kebun Sayur Surabaya. Masalah yang sering terjadi seperti daun basil yang cepat layu, adanya jamur yang menyerang daun basil, dan beberapa faktor internal pada perusahaan. Berikut data daun basil yang diretur dari supermarket dan *end user* pada PT Kebun Sayur Surabaya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data retur daun basil PT Kebun Sayur Surabaya 2020

No	Jenis konsumen	Jumlah retur (pack)
1	Konsumen akhir	1000
2	Konsumen mitra	11200

Sumber : PT Kebun Sayur Surabaya

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan banyaknya retur penjualan pada daun basil karena kondisi kualitas pada PT Kebun Sayur Surabaya. Retur tersebut berisi 100 gram per pack. Melihat adanya masalah tersebut memberikan peluang untuk memaksimalkan pada proses produksi dalam penanganan terhadap hama dan penyakit serta memasarkan produk daun basil pada sasaran konsumen yang tepat. Cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui seperti apa

kualifikasi daun basil yang diminta perlu dilakukan survei. Hasil survei yang didapatkan nantinya dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan pemasaran dari daun basil.

Pengembangan bisnis meliputi analisis sikap konsumen dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen dan menyempurnakan produk daun basil guna meningkatkan pendapatan perusahaan. Perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, mengkonsumsi dan menghabiskan produk atau jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut (Engel *et al* 2005). Pengembangan bisnis ini menggunakan analisis sikap multi atribut fishbein. Analisis sikap multi atribut fishbein adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis sikap konsumen terhadap suatu produk. Penggunaan metode ini dikarenakan ingin mengidentifikasi produk dengan menghitung nilai kepercayaan terhadap suatu produk sehingga membentuk sikap konsumen yang akan mendukung produk tersebut dipilih dan dibeli oleh konsumen.

1.2 Tujuan

Tujuan kajian Pengembangan bisnis ini adalah :

- 1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT Kebun Sayur Surabaya dengan menggunakan analisis SWOT
- 2) Menganalisis ide pengembangan bisnis dan kesesuaian terhadap *Business Model Canvas* yang dilihat dari aspek non finansial dan finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

